

ABSTRAK

Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produk Berdasarkan *Activity-Based Costing System* dan Sistem Tradisional

Studi kasus pada PT. Atap Makmur Kencana
Tangerang, Banten

Yakobus Maximiamus Agung Widodo
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui sistem pembebanan biaya *overhead* pabrik dalam menentukan harga pokok produk yang dilakukan oleh PT. Atap Makmur Kencana, (2) untuk mengetahui sistem pembebanan biaya *overhead* pabrik dalam menentukan harga pokok produk bila menggunakan dasar *activity-based costing system*, (3) untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara harga pokok produk yang ditentukan berdasarkan *activity-based costing system* dengan harga pokok produk pada perusahaan berdasarkan sistem tradisional.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah: wawancara, dokumentasi dan observasi. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dibagian produksi PT. Atap Makmur Kencana Tangerang, Banten. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah: (1) menggunakan langkah-langkah analisis deskriptif, (2) menghitung biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung, menghitung biaya *overhead* pabrik dengan dua tahap dan menghitung harga pokok produk per unit, (3) membandingkan besarnya harga pokok produk berdasarkan *ABC System* dengan harga pokok produk yang ditentukan oleh perusahaan dan melakukan analisis dengan melakukan uji peringkat bertanda wilcoxon.

Berdasarkan hasil analisis data yang salah satunya menggunakan uji peringkat bertanda wilcoxon, maka dapat disimpulkan: (1) perusahaan menggunakan sistem tradisional dalam menentukan harga pokok produk dengan dasar pembebanan satuan unit produk. (2) harga pokok produk dengan *ABC System* menghasilkan pembebanan biaya *overhead* yang berbeda karena jumlah aktivitas yang dikonsumsi masing-masing produk tidak sama. (3) tidak terdapat perbedaan antara harga pokok produk berdasarkan *ABC System* dengan harga pokok produk yang ditentukan oleh perusahaan berdasarkan sistem tradisional. Hal ini disebabkan karena tingkat diversitas produk pada perusahaan belum cukup untuk mendukung implementasi *ABC System*. Dari hasil analisis tersebut penulis menyarankan agar perusahaan saat ini tetap menggunakan sistem akuntansi tradisional dalam menentukan besarnya harga pokok produk.

ABSTRACT

An Analysis On Determination Scale Of Products Main Price Based on Activity- Based Costing System And Traditional System A Case Study at PT. Atap Makmur Kencana Tangerang, Banten

**Yakobus Maximianus Agung Widodo
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006**

The objectives of this study were: (1) to know the overhead cost charging system in determining products main price done by PT. Atap Makmur Kencana, (2) to know the overhead cost charging system in determining products main price using Activity-Based Costing System, (3) to know the differences between products main price determined by Activity-Based Costing System and the one by traditional system.

The data collection methods were: interview, documentation and observation. The kind of this research was a case study on the product division of PT. Atap Makmur Kencana, Tangerang, Banten. The data analysis techniques used to answer the problem formulation were: (1) using descriptive analysis step, (2) calculating the basic commodity and man power cost directly, counting the company's overhead cost in two steps and counting the main price of per-unit product, (3) comparing the calculation between products main price determined by ABC System and by the company it self and doing a rank test signed Wilcoxon.

Based on the data analysis results in which used the rank a test signed Wilcoxon, it could be concluded that: (1) the company using traditional system in determining products main price whose basis the loading system of the unit of the products, (2) the products main price using ABC System resulted a different loading system of overhead cost because the activities consumed by each product were not equal, (3) there were not any differences between products main price based on ABC System and based company's determination using traditional system. Those were because the product's diversity level in company was not enough to support the implementation of ABC System. From those analysis, the research suggested that the company kept using traditional system in determining the products main price.